

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kasus terkonfirmasi COVID-19 per hari paling tinggi di Kota Medan tahun 2021 ialah terjadi pada bulan Agustus sejumlah 14.978 kasus dan kasus terkonfirmasi per hari paling rendah terjadi pada bulan Desember sejumlah 20 kasus..
2. Angka kematian akibat COVID-19 per hari paling tinggi di Kota Medan tahun 2021 ialah terjadi pada bulan Agustus sejumlah 164 kematian dan angka kematian akibat COVID-19 per hari paling rendah terjadi pada bulan November sejumlah 0 kematian.
3. Konsentrasi udara ambien PM 2.5 per hari paling tinggi di Kota Medan yaitu terjadi pada bulan Maret dengan konsentrasi sebesar  $39,32 \mu\text{g}/\text{m}^3$  dan konsentrasi udara ambien PM 2.5 per hari paling rendah terjadi pada bulan November sebesar  $5,69 \mu\text{g}/\text{m}^3$ .
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Udara Ambien PM 2.5 terhadap kasus terkonfirmasi akibat COVID-19 di Kota Medan tahun 2021 dengan nilai  $p=0,000$  dengan nilai korelasi 0,663 menunjukkan korelasi positif dengan korelasi kuat.
5. Pada Udara Ambien PM 2.5 dengan Kematian akibat Covid-19 di Kota Medan terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai  $p=0,000$  dengan nilai korelasi 0,768 menjelaskan korelasi positif dengan korelasi kuat.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, sehingga penulis dapat memberi beberapa saran berikut ini :

### 1. Kepada Dinas Kesehatan Kota Medan

Penulis berharap hasil penelitian bisa bermanfaat menjadi bahan masukan bagi pengelola program Pencegahan serta Pengendalian Penyakit (P2P) terutama sebagai pertimbangan dalam merencanakan strategi pencegahan serta pengendalian penyakit COVID-19 melalui kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan agar kasus COVID-19 tidak semakin tinggi.

### 2. Kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan

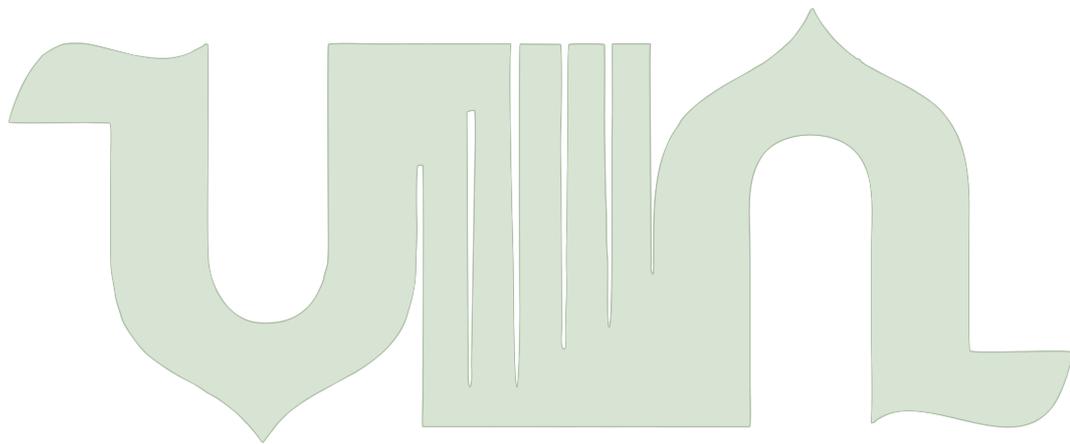
Penulis berharap hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bahan masukan terutama bagi bidang pengendalian pencemaran udara supaya dapat melakukan kerja sama antara Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan dengan instansi lainnya seperti BMKG untuk bersama-sama berupaya menangani pencemaran udara di Kota Medan agar pencemaran udara tidak semakin buruk. Contohnya seperti upaya membuat hujan buatan, karena pencemaran udara dapat menurun saat hujan.

### 3. Kepada Masyarakat Kota Medan

Diharapkan adanya hasil penelitian ini masyarakat dapat bekerjasama dalam mencegah penyebaran COVID-19, serta selalu mematuhi protokol Kesehatan serta berupaya mencegah pencemaran udara dengan mengurangi hal yang dapat menimbulkan pencemaran .

4. Kepada Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti setelah ini, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mencari variabel lain seperti faktor musim dan dampak PPKM terhadap konsentrasi PM<sub>2.5</sub> dan juga faktor komorbid yang dapat mempengaruhi kejadian COVID-19.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN